



PROSES PENGHUNIAN AKAN DIHENTIKAN SEMENTARA Tower II Rusun Bener Diusulkan Jadi Tempat Isolasi

YOGYA (KR) - Tower II Rumah Susun (Rusun) Bener Tegalrejo diusulkan menjadi tempat isolasi terpadu bagi pasien Covid-19. Kebijakan tersebut sebagai upaya pemerintah untuk mengantisipasi potensi lonjakan kasus Covid-19.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengaku akan segera melakukan komunikasi ke dewan terkait rencana tersebut. Komunikasi juga menyasar masyarakat yang sebelumnya telah mengembalikan berkas pendaftaran. "Proses penghunian kan baru tahap pendaftaran, ya ditunda. Jangan ada pengundian dulu," tandasnya, Rabu (9/2).

Usulan Tower II Rusun Bener menjadi lokasi isolasi terpadu dinilai mempertimbangkan kondisi terkini. Apalagi selama dua hari berturut-turut, temuan kasus baru konfirmasi positif Covid-19 sudah tembus di 100 orang lebih. Padahal minggu sebelumnya tidak lebih dari 50 kasus. Lonjakan kasus baru tersebut dipastikan membutuhkan ruang isolasi yang memadai.

Di samping itu, Tower II Rusun Bener hanya bersebelahan dengan Tower I yang sejak tahun 2020 lalu menjadi tempat isolasi terpadu bagi pasien Covid-19 bergejala ringan atau tidak bergejala. Sehingga jika berada dalam satu kompleks maka akan lebih

memudahkan. "Kalau terkonsentrasi di sana kan akan lebih mudah. Tempatnya juga sangat layak dan bagus," imbuhnya.

Haryadi mengaku, pihaknya belum bisa menargetkan kepastian waktu operasional Tower II Rusun Bener sebagai tempat isolasi terpadu. Hal ini karena harus berkomunikasi ke dewan, Pemkot Yogya juga perlu mengajukan izin ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR). Sebelum memperoleh lampu hijau dari pihak yang memiliki bangunan, Pemkot tidak bisa serta merta melakukan alih fungsi pemanfaatan.

Total kamar yang terdapat di Tower II Rusun Bener mencapai 44 kamar. Tiap kamar berisi dua ruang tempat tidur. Fasilitasnya pun sudah lengkap mulai dari meja, kursi, almari, kasur dan lainnya. Kondisinya saat ini sangat baru karena bangunannya diselesaikan akhir tahun 2021 lalu. "Shelter yang di sebelahnya itu sekarang mayoritas diisi oleh warga dari luar Kota Yogya. Mereka kena tracing dari pelaku perjalanan, sehingga kita juga perlu antisipasi bagi warga kita. Kalau tempatnya bagus dan layak seperti itu kan masyarakat bisa senang ke shelter dari pada isolasi di hotel yang lebih sulit," papar Haryadi. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005